

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 6 TAHUN 2009
TENTANG
PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Dalam rangka keterpaduan pelaksanaan Pengembangan Ekonomi Kreatif, dengan ini menginstruksikan:

- Kepada : 1. Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Perindustrian;
5. Menteri Keuangan;
6. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
7. Menteri Pertanian;
8. Menteri Komunikasi dan Informatika;
9. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata;
10. Menteri Pendidikan Nasional;
11. Menteri Luar Negeri;
12. Menteri Dalam Negeri;
13. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
14. Menteri Pekerjaan Umum;
15. Menteri Kehutanan;
16. Menteri Kelautan dan Perikanan;
17. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
18. Menteri Perhubungan;
19. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
20. Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
21. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
22. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara;
23. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
24. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
25. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;
26. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
27. Kepala Badan Standardisasi Nasional;
28. Seluruh Gubernur, Bupati/Walikota.

- Untuk :
PERTAMA : Mendukung kebijakan Pengembangan Ekonomi Kreatif tahun 2009-2015, yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, dengan sasaran, arah, dan strategi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Instruksi Presiden ini.

- KEDUA : Dalam rangka melaksanakan DIKTUM PERTAMA, mengutamakan Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai berikut:
1. periklanan;
 2. arsitektur;
 3. pasar seni dan barang antik;
 4. kerajinan;
 5. desain;
 6. *fashion* (mode);
 7. film, video, dan fotografi;
 8. permainan interaktif;
 9. musik;
 10. seni pertunjukan;
 11. penerbitan dan percetakan;
 12. layanan komputer dan piranti lunak;
 13. radio dan televisi; dan
 14. riset dan pengembangan.
- KETIGA : Dalam rangka melaksanakan DIKTUM PERTAMA dan DIKTUM KEDUA:
1. masing-masing Menteri, Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur, Bupati/Walikota menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif; dan
 2. bersama-sama menyukseskan program Tahun Indonesia Kreatif 2009.
- KEEMPAT : 1. Dalam rangka melaksanakan DIKTUM KETIGA membentuk Tim Koordinasi Pengembangan Ekonomi Kreatif yang bertugas melakukan koordinasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Tahun 2009-2015 dan pelaksanaan program Tahun Indonesia Kreatif 2009, dengan susunan keanggotaan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat sebagai Ketua, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sebagai Wakil Ketua, Menteri Perdagangan sebagai Pelaksana Harian I dan Menteri Perindustrian sebagai Pelaksana Harian II, serta beranggotakan pejabat Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Departemen, instansi terkait lainnya, dan para pakar, sesuai kebutuhan, yang ditetapkan lebih lanjut oleh Ketua Tim Koordinasi Pengembangan Ekonomi Kreatif.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Koordinasi Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagaimana dimaksud pada angka 1 dibantu oleh Sekretariat dan Kelompok Kerja.
 3. Susunan keanggotaan, tugas, dan tata kerja Sekretariat dan Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud pada angka 2, diatur lebih lanjut oleh Ketua Tim Koordinasi Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- KELIMA : Melaporkan hasil pelaksanaan Instruksi Presiden ini kepada Presiden melalui Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat setiap 6 (enam) bulan, atau sewaktu-waktu jika diminta Presiden.
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan Instruksi Presiden ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara instansi terkait dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah masing-masing.

KETUJUH : Melaksanakan Instruksi Presiden ini sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Instruksi Presiden ini mulai berlaku pada tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 5 Agustus 2009
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

LAMPIRAN**INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA****NOMOR : 6 TAHUN 2009****TANGGAL : 5 AGUSTUS 2009****SASARAN, ARAH, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF TAHUN 2009 – 2015**

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
I. Insan kreatif dengan pola pikir dan <i>moodset</i> kreatif	A. Peningkatan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kreatif yang berkualitas secara berkesinambungan dan tersebar merata di wilayah Indonesia	1. Meningkatkan anggaran pendidikan untuk mendukung penciptaan insan kreatif Indonesia	Menteri Pendidikan Nasional (Koordinator) Menteri Keuangan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
		2. Melakukan kajian dan revisi kurikulum pendidikan dan pelatihan agar lebih berorientasi pada pembentukan kreativitas dan kewirausahaan pada anak didik sedini mungkin	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		3. Meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang mendukung penciptaan kreativitas dan kewirausahaan pada anak didik sedini mungkin	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		4. Menciptakan akses pertukaran informasi dan pengetahuan ekonomi kreatif di masyarakat	Menteri Komunikasi dan Informatika (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Perdagangan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
	B. Peningkatan jumlah dan perbaikan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan formal dan informal yang mendukung penciptaan insan kreatif dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif	1. Membangun lembaga pendidikan dan pelatihan formal dan informal yang terkait dengan Pengembangan Ekonomi Kreatif, di daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai klaster industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Gubernur, Bupati/Walikota
		2. Memperbaiki infrastruktur dan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan dan pelatihan	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
		3. Membangun mekanisme kemitraan antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelatihan dengan pelaku usaha untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan berkualitas dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Pertanian

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
		4. Mendorong pihak swasta untuk membangun lembaga pendidikan dan pelatihan khususnya yang terkait kebutuhan SDM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif yang berkualitas dengan biaya terjangkau	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Keuangan
		5. Menciptakan keterhubungan dan keterpaduan antara lulusan pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan yang terkait dengan Pengembangan Ekonomi Kreatif yang membutuhkan	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		6. Menciptakan dan menjaga sistem standardisasi mutu pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan yang terkait dengan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Pendidikan Nasional
	C. Peningkatan penghargaan kepada insan kreatif oleh Pemerintah	1. Memberikan dukungan kepada insan kreatif berbakat yang mendapat kesempatan di dunia internasional	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Luar Negeri Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Keuangan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian

2. Memberikan...

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		2. Memberikan dukungan pada kegiatan dan organisasi seni budaya dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berperan dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Gubernur, Bupati/Walikota
		3. Menyelenggarakan acara dan program yang menggali, mengangkat, dan mempromosikan insan kreatif Indonesia	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perindustrian Menteri Dalam Negeri Menteri Pertanian Menteri Pekerjaan Umum Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Gubernur, Bupati/Walikota
		4. Menciptakan profil profesi dan standar kompetensi bagi para pelaku dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Pertanian

5. Memberikan...

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		5. Memberikan apresiasi/penghargaan kepada insan kreatif secara berkesinambungan	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
	D. Peningkatan jumlah wirausahawan kreatif sebagai lokomotif industri di bidang ekonomi kreatif	1. Mendukung para wirausahawan kreatif yang membutuhkan kemudahan dalam memulai dan menjalankan usaha	Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Perdagangan Menteri Perindustrian Menteri Keuangan Menteri Dalam Negeri Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Gubernur, Bupati/Walikota
		2. Mendorong para wirausahawan sukses untuk berbagi pengalaman dan keahlian di institusi pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perdagangan
		3. Membangun mekanisme kemitraan antar pelaku bisnis ekonomi kreatif sebagai wadah pelatihan kewirausahaan	Menteri Perdagangan(koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Pertanian Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
	E. Penciptaan database dan jejaring insan kreatif di dalam maupun di luar negeri	1. Membangun database dan cerita sukses insan kreatif dan produk kreatif Indonesia	Menteri Perdagangan(koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Pendidikan Nasional Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Dalam Negeri Menteri Luar Negeri Menteri Pertanian
		2. Memfasilitasi pengembangan jejaring dan mendorong kerja sama antar insan kreatif Indonesia di dalam dan luar negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Luar Negeri Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Pendidikan Nasional
		3. Mendorong dan memfasilitasi insan kreatif luar negeri datang ke Indonesia untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan serta membangun jejaring bisnis di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Pendidikan Nasional Menteri Luar Negeri

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Pertanian
		4. Membangun mekanisme kemitraan antar insan kreatif berpengalaman dengan insan kreatif potensial	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian
II. Industri yg unggul di pasar dalam dan luar negeri, dengan peran dominan wirausahawan lokal	A. Peningkatan daya tarik industri di bidang ekonomi kreatif	1. Memperluas jangkauan distribusi produk kreatif di dalam dan luar negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Luar Negeri
		2. Meningkatkan apresiasi pasar terhadap produk kreatif di dalam dan luar negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Dalam Negeri Menteri Pertanian Menteri Luar Negeri
		3. Melakukan riset pemasaran produk kreatif di dalam dan luar negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Pertanian Menteri Luar Negeri Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		4. Melakukan promosi produk kreatif di dalam dan luar negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Luar Negeri

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Dalam Negeri Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Kepala Badan Standardisasi Nasional
		5. Menata dan merevitalisasi regulasi distribusi, regulasi impor-ekspor, dan subsidi untuk menjamin nilai tambah yang dapat dinikmati dengan adil	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Dalam Negeri Menteri Keuangan Menteri Pertanian
		6. Mendorong penegakan hukum atas penyelundupan, impor ilegal, pembajakan serta pelanggaran atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Keuangan Menteri Pertanian
		7. Menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan adil untuk menjamin setiap pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif memiliki akses pasar yang sama	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Menteri Pertanian Gubernur, Bupati/Walikota
	B. Peningkatan efisiensi serta produktivitas industri untuk meningkatkan keunggulan komparatif	1. Melakukan penataan industri pendukung terhadap industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Kehutanan Menteri Pertanian Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Menteri Kelautan dan Perikanan

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Pendidikan Nasional
		2. Mengembangkan infrastruktur transportasi dan infrastruktur telekomunikasi untuk memperluas jangkauan produk kreatif	Menteri Pekerjaan Umum (koordinator) Menteri Perhubungan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perdagangan Menteri Pertanian Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
		3. Memberikan insentif ekspor produk kreatif	Menteri Keuangan (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Pertanian
		4. Memberikan insentif untuk impor bahan baku produk kreatif	Menteri Keuangan (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Pertanian
		5. Melakukan penataan sebaran industri yang mendukung penciptaan klaster industri dan koridor ekonomi kreatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
	C. Peningkatan inovasi bermuatan lokal, untuk menciptakan keunggulan kompetitif	1. Mengembangkan sentra desain produk kreatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menengah
		2. Meningkatkan riset sosial-ekonomi, sejarah, budaya, dan seni	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		3. Melakukan sosialisasi tentang pasar, desain, hasil penelitian, dan perkembangan teknologi yang terkait dengan pengembangan industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
III. Teknologi yang mendukung penciptaan kreasi dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia	A. Pembentukan basis-basis teknologi pendukung industri di bidang ekonomi kreatif menuju klaster teknologi	1. Membuat prioritas basis pendukung teknologi informasi dan komunikasi bagi industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Komunikasi dan Informatika (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional
		2. Memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi antar industri, lembaga riset pemerintah, dan pendidikan tinggi secara intensif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Pertanian Menteri Perindustrian Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
		3. Mengoptimalkan lembaga riset pemerintah untuk mengembangkan teknologi yang mendukung pengembangan industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Negara Riset dan Teknologi (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Perindustrian

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Pertanian Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		4. Mengembangkan inkubator-inkubator teknologi untuk mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		5. Mengembangkan industri piranti keras dan piranti lunak dalam negeri sebagai penopang teknologi industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
	B. Penguatan kapasitas penguasaan teknologi dan kemampuan pemanfaatan komputer di bidang ekonomi kreatif	1. Meningkatkan jumlah dan mutu lembaga pendidikan dan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi di bidang ekonomi kreatif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		2. Menjalinkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan negara yang memiliki teknologi kreatif yang sudah maju	Menteri Negara Riset dan Teknologi (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Luar Negeri Menteri Pendidikan Nasional Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
		3. Mengembangkan pengelolaan sertifikasi atas teknologi di bidang ekonomi kreatif	Menteri Negara Riset dan Teknologi (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pendidikan Nasional Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Pertanian Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Kepala Badan Standardisasi Nasional
		4. Mengintensifkan kerja sama riset dan teknologi multidisiplin antar institusi pendidikan di bidang ekonomi kreatif	Menteri Pendidikan Nasional (koordinator) Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Pertanian Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		5. Melaksanakan penetrasi jaringan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi ke sentra industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Komunikasi dan Informatika (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Perindustrian

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Pertanian Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
	C. Penguatan iklim usaha kondusif bagi investasi teknologi pendukung ekonomi kreatif	1. Melakukan revitalisasi regulasi impor teknologi pendukung industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Keuangan Menteri Komunikasi dan Informatika
		2. Melakukan sosialisasi regulasi teknologi informasi dan komunikasi yang terkait dengan industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Komunikasi dan Informatika (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		3. Memberikan insentif investasi teknologi serta infrastruktur teknologi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (koordinator) Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pekerjaan Umum Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
IV. Pemanfaatan bahan baku dalam negeri secara efektif bagi industri di bidang ekonomi kreatif	A. Peningkatan kemampuan SDM untuk memanfaatkan bahan baku yang berasal dari alam	1. Melakukan intensifikasi pelatihan teknologi pengolahan material tepat guna dan ramah lingkungan	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Pekerjaan Umum Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Negara Lingkungan Hidup Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menengah Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		2. Menjalin kemitraan strategis dengan negara yang sudah maju pada teknologi pengolahan	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Luar Negeri Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		3. Melakukan intensifikasi kerja sama lembaga pemerintah/swasta dengan industri di bidang ekonomi kreatif khususnya dalam pemanfaatan bahan baku alternatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
	B. Peningkatan apresiasi dan promosi sadar lingkungan pada industri di bidang ekonomi kreatif yang menggunakan bahan baku alam	1. Mengkampanyekan penggunaan sumber daya alam terbarukan dan ramah lingkungan	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Kehutanan Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Negara Lingkungan Hidup Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
		2. Mengkampanyekan pengembangan produk kreatif yang	Menteri Perindustrian (koordinator)

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		berorientasi pada penghematan sumber daya dan ramah lingkungan	Menteri Perdagangan Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Kehutanan Menteri Negara Lingkungan Hidup Menteri Negara Riset dan Teknologi Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
	C. Pembentukan basis-basis teknologi penghasil bahan baku pendukung Industri di bidang ekonomi kreatif	1. Mendorong penelitian yang terkait dengan bahan baku sumber daya alam yang terbarukan dan ramah lingkungan dengan memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara industri, lembaga riset pemerintah, dan pendidikan tinggi	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Riset dan Teknologi Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		2. Mendukung riset untuk mengembangkan material alternatif yang berciri khas Indonesia sebagai bahan baku industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Negara Riset dan Teknologi (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Pertanian Menteri Pendidikan Nasional Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		3. Menentukan prioritas riset keanekaragaman hayati Indonesia yang berpotensi untuk dipatenkan	Menteri Negara Riset dan Teknologi (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
		4. Memberikan bantuan dukungan teknologi pengolahan bahan baku industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
	D. Penciptaan iklim kondusif untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku yang dibutuhkan oleh industri di bidang ekonomi kreatif	1. Mengevaluasi kebijakan ekspor komoditi hayati yang merupakan bahan baku utama bagi industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Pertanian Menteri Perindustrian Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Menteri Keuangan Menteri Kehutanan Menteri Pertanian
		2. Membuat peraturan perdagangan komoditi hayati yang dibutuhkan oleh industri di bidang ekonomi kreatif yang adil bagi para pemangku kepentingan	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Menteri Perindustrian Menteri Keuangan Menteri Kehutanan Menteri Pertanian
		3. Melakukan koordinasi secara aktif untuk mengawasi pemanfaatan sumber daya alam, penegakan hukum atas penyelundupan dan pencurian komoditi hayati yang merupakan bahan baku utama bagi industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Menteri Kehutanan Menteri Pertanian Menteri Keuangan
V. Masyarakat yang menghargai HKI dan meng-konsumsi	A. Penciptaan penghargaan terhadap HKI dan sosialisasi pentingnya	1. Mengkampanyekan pentingnya kreativitas dan HKI sebagai modal utama keunggulan bersaing dalam era ekonomi kreatif	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (koordinator) Menteri Pertanian Menteri Pendidikan Nasional Menteri Komunikasi dan Informatika

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
produk kreatif lokal	HKI	2. Mendorong pemberantasan praktek pembajakan produk kreatif	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (koordinator) Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian
		3. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan HKI secara konsisten	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (koordinator) Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Perdagangan Menteri Perindustrian Menteri Pertanian
		4. Memantapkan landasan interaksi bisnis antara perusahaan dengan insan kreatif berupa kontrak bisnis standar yang menghargai HKI	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
		5. Memberikan layanan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan layanan informasi HKI	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional
	B. Peningkatan apresiasi terhadap budaya bangsa dan kearifan lokal	1. Mensosialisasikan pentingnya penghargaan atas keanekaragaman budaya dalam masyarakat Indonesia yang merupakan sumber inspirasi bagi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (koordinator) Menteri Pendidikan Nasional Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian
		2. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (koordinator)

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		kebudayaan yang membawa bangsa Indonesia mencintai, menghargai dan bangga sebagai bangsa Indonesia	Menteri Pendidikan Nasional Menteri Pertanian Gubernur, Bupati/Walikota
		3. Mengkampanyekan penggunaan produk kreatif dalam negeri sebagai upaya penciptaan pasar bagi produk kreatif di dalam negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Gubernur, Bupati/Walikota
		4. Mendorong penciptaan produk kreatif yang mengintegrasikan budaya lokal dan kecenderungan pasar yang diminati oleh pasar dalam dan luar negeri	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perdagangan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Gubernur, Bupati/Walikota
	C. Peningkatan kesadaran dan penghargaan dunia internasional terhadap produk kreatif Indonesia	1. Membangun konsep, strategi dan implementasi kampanye dan promosi tentang Indonesia	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Luar Negeri Menteri Perindustrian Menteri Pertanian
		2. Mengembangkan diplomasi budaya sebagai bagian penting dari fungsi perwakilan Republik Indonesia di luar negeri	Menteri Luar Negeri (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		3. Mempromosikan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomis dan membawa ciri khas Indonesia ke dunia internasional	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Perindustrian Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Luar Negeri Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
	D. Penciptaan masyarakat kreatif yang saling menghargai dan saling bertukar pengetahuan demi kuatnya industri nasional di bidang ekonomi kreatif	1. Memfasilitasi dan mendorong terciptanya komunitas insan kreatif di dalam dan di luar negeri	Menteri Perdagangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Dalam Negeri Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Gubernur, Bupati/Walikota
		2. Mendorong dan mengikutsertakan ikatan profesi dan asosiasi industri dalam pengembangan industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Perindustrian (koordinator) Menteri Perdagangan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		3. Memberdayakan masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam komunitas kreatif baik secara formal maupun non formal	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Dalam Negeri

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Perdagangan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
		4. Menciptakan ruang publik terbuka untuk asimilasi nilai-nilai dan pertukaran pengetahuan antar pemangku kepentingan industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Dalam Negeri (koordinator) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Menteri Pekerjaan Umum Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Pertanian Gubernur, Bupati/Walikota
VI. Tercapainya tingkat kepercayaan yang tinggi oleh lembaga pembiayaan terhadap industri di bidang ekonomi kreatif sebagai industri yang menarik	A. Penciptaan skema dan lembaga pembiayaan yang mendukung tumbuhkembangnya industri di bidang ekonomi kreatif	1. Mendorong dan memfasilitasi terciptanya skema pembiayaan yang sesuai bagi industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Keuangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
		2. Mengembangkan lembaga pembiayaan di sentra-sentra industri di bidang ekonomi kreatif	Menteri Keuangan (koordinator) Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Gubernur, Bupati/Walikota
		3. Memberikan prioritas bantuan dan fasilitasi pembiayaan industri di bidang ekonomi kreatif yang sudah layak/mandiri tetapi belum <i>bankable</i> dengan skema pembiayaan yang sesuai	Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (koordinator) Menteri Keuangan Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pertanian Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Gubernur, Bupati/Walikota
	B. Penguatan hubungan antara pelaku bisnis, pemerintah, dan cendekiawan dengan lembaga keuangan	1. Memfasilitasi interaksi pelaku industri di bidang ekonomi kreatif dengan lembaga pembiayaan untuk mengembangkan skema pembiayaan yang efektif	Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (koordinator) Menteri Keuangan Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Pendidikan Nasional Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Gubernur, Bupati/Walikota
		2. Memfasilitasi pertemuan antar pelaku industri di bidang ekonomi kreatif yang membutuhkan biaya dengan lembaga pembiayaan	Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (koordinator) Menteri Keuangan

SASARAN	ARAH	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Gubernur, Bupati/Walikota

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO